

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDN BEJI 01

Tutik Yuliarsih¹, Farid Ubaidillah², Soedjono³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

Alamat e-mail : ¹tutikyuliar02pgsd@gmail.com, ²faridubaidillahr02pgsd@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the principal in developing teacher pedagogical competence at SDN Beji 01. The background to this research is based on the importance of teacher pedagogical competence in the learning process and the role of the principal as a supervisor in improving it. This research uses a qualitative approach with a focus on planning, implementation and evaluation of supervision programs carried out by school principals. Data was collected through interviews with school principals and teachers, observation of supervision activities, and documentation of learning tools. It is hoped that the research results can provide information and input for school principals and teachers in efforts to increase teacher pedagogical competence.

Keywords: Pedagogical Competency, Academic Supervision, Teacher Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN Beji 01. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru, observasi kegiatan supervisi, dan dokumentasi perangkat pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Keywords: Kompetensi Pedagogik, Supervisi Akademik, Pengembangan Guru

A. Pendahuluan

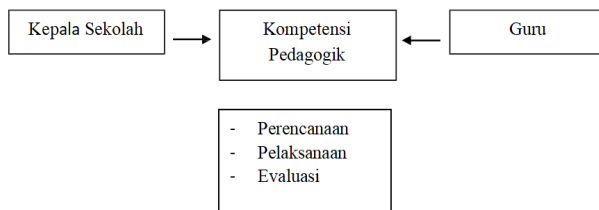
Kompetensi pedagogik guru dalam peraturan menteri pendidikan nasional 16 tahun 2007 dijelaskan tentang kompetensi pedagogik sebagai berikut : (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (4) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (5) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (6) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan (7) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan belajar; (8) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam tahap tersebut seorang guru membutuhkan bantuan berupa bimbingan yang terencana dari seorang supervisor yaitu kepala sekolah dalam sebuah kegiatan yang dinamakan supervisi. Menurut Suhartian (dalam Moh

Hasan, 2016 : 4) mengatakan bahwa supervisi bertujuan untuk memberikan pelayanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru di kelas dan menghasilkan kualitas belajar siswa. Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah SDN Beji 01 didapatkan informasi bahwa SDN Beji 01 merupakan sekolah yang melakukan supervisi untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Akan tetapi masih terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul, antara lain: *Pertama*, Sebagian guru masih belum memaksimalkan penerapan metode pembelajaran, dan hanya berfokus pada satu metode saja seperti metode ceramah sehingga membuat proses pembelajaran itu menjadi pasif dan membosankan. *Kedua*, kurangnya kemampuan guru untuk memahami cara belajar peserta didik sehingga berimbas pada kurangnya pengetahuan mengenai kebutuhan peserta didik agar mampu memahami materi yang disampaikan. *Ketiga*, beberapa guru masih belum melengkapi perangkat pembelajaran, salah satunya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat

melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Di SDN Beji 01. salah satu peranan kepala sekolah yang akan penulis jadikan pedoman untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru yaitu kepala sekolah sebagai supervisor karena rumusan masalah penulis lebih mengarah pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik, dan pemahaman penulis mengenai pedagogik yakni merujuk pada strategi pembelajaran dan gaya belajar. berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik meliputi memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini secara umum mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN Beji 01. Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (dalam Prabowo dan Heriyanto, 2013: 5) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah mengumpulkan data berdasarkan faktor – faktor yang mendukung objek penelitian, kemudian menganalisis faktor – faktor tersebut untuk mengetahui pengaruhnya. peneliti menggunakan triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber data yaitu melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi yang sama dari sumber data yang berbeda diantaranya kepala sekolah dan 2 (dua) orang guru yang dilihat dari jawaban mereka terhadap pertanyaan yang disampaikan dengan pedoman instrument. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dengan wawancara dengan kepala sekolah, dan di lihat dari observasi dan dokumentasinya.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SD N Beji 01 bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi berupa menganalisis data hasil supervisi akademik. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan oleh kepala sekolah secara terencana dan sistematis. Terencana ini maksudnya kegiatan evaluasi supervisi yang sudah dirancang dari awal dan diterapkan secara teratur. Sedangkan sistematis maksudnya sudah tersusun sesuai program perencanaan. Adapun rangkaian kegiatan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah saat supervisi yakni menganalisis data hasil supervisi, menilai administrasi proses pembelajaran yaitu (RPP, Silabus, Program semester, dll). Setelah melakukan penilaian maka dilakukanlah evaluasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik

guru. Tujuan di analisis untuk menemukan kelebihan dan kelemahan guru, termasuk permasalahan dan faktor penyebab sehingga memerlukan perbaikan. Jika terjadi permasalahan di cari solusi dan di selesaikan secara bersama. Misalnya ada guru yang salah dalam memaparkan konsep materi, pengawas tersebut mengumpulkan semua guru untuk memberikan bimbingan kepada semua guru.

Evaluasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan Thomas Gordon (dalam Mui Lie 2012: 13) menyatakan bahwa supervisi tidak boleh menemukan kesalahan dalam pelaksanaannya, dan tidak boleh menunjukkan kesalahannya tetapi masalahnya adalah bagaimana menyampaikan maknanya sehingga guru menyadari bahwa ia harus memperbaiki kesalahannya. Setiap kegiatan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi serta dapat meningkatkan

kompetensi pedagogik saat mengajar didalam kelas.

Ada beberapa usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SD N Beji 01 solusi dari hasil evaluasi supervisi yang dapat mengembangkan kompetensi pedagogik pendidik, yaitu 1) Memberikan pelatihan, seminar atau Bimbingan Teknis kepada guru. seperti belakangan ini guru-guru mengikuti pelatihan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). 2) Mengadakan sosialisasikepada guru lain, maksudnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SD N Beji 01 adalah setiap guru yang sudah mengikuti pelatihan, wajib memberikan informasi dan ilmu yang mereka dapatkan, terutama yang terkait dengan strategi dan metode pembelajaran yang belum diketahui/diterapkan oleh SD N Beji 01. 3) Membentuk Tim Kelompok Kerja Guru (KKG). Kegiatan diskusi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam program yang sudah dirancang oleh SD N Beji 01 yaitu penguasaan perangkat pembelajaran. Kelompok diskusi ini dilakukan dengan guru se-bidang studi yang dibina langsung oleh

kepala sekolah yang bersifat countinue yakni dilaksanakan setiap minggu. Kelompok diskusi tidak mengganggu PBM (Proses Belajar Mengajar) karena kegiatannya dilakukan diluar jam mengajar guru. Kegiatan ini membahas tentang pembuatan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); pengembangan media pembelajaran, kesamaan materi pelajaran dan pengembangannya; pembuatan kisi-kisi soal dan soal ulangan; dan sharing tentang masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan membuat kelompok diskusi ini dijadikan wadah proses bertukar pikiran, pengalaman melalui komunikasi antara guru dan kepala sekolah.

Sebagaimana yang di katakan oleh Sagala dalam Fahmi, dkk (2018: 115) bahwa suatu studi kelompok guru berhasil sangat di tentukan oleh kemauan dan kemampuan supervisor dalam menfasilitasi dengan menyediakan sumber-sumber lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Dari pendapat tersebut disimpulkan

bahwa kepala sekolah harus memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan dalam studi kelompok guru.

Berdasarkan pemaparan diatas, kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi sesuai dengan pedoman supervisi akademik. Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SD N Beji 01 dengan menganalisis data hasil supervisi akademik yang telah terkumpul untuk melihat kelebihan, kelemahan dan masalah yang dihadapi guru. Dari hasil analisis data supervisi akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan solusi atau umpan balik secara lisan maupun tulisan.

E. Kesimpulan

Perencanaan kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan kompetensi pedagogik di SD N Beji 01 dengan mengadakan rapat bersama guru mengenai kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan kepala sekolah. Serta pembuatan jadwal yang disepakati oleh guru yang hadir didalam rapat tersebut

agar kegiatan supervisi tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lain. Dan yang terakhir menentukan pendekatan dan teknik apa yang sesuai dengan kegiatan supervisi. Pelaksanaan kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan kompetensi pedagogik di SDN Beji 01 terlihat dari menelaah perangkat pembelajaran yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, pemantauan perangkat pembelajaran yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guna melihat kesesuaian RPP dengan kegiatan pembelajaran. Memilih instrumen penilaian supervisi sesuai dengan kegiatan berlangsung. Meskipun tidak dipungkiri masih ada guru yang belum sesuai dengan RPP yang diberikan kepada kepala sekolah. Evaluasi kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SD N Beji 01 sudah menjalankan perannya sebagai seorang supervisor terlihat dari kegiatan evaluasi supervisi akademik dengan menganalisis data hasil supervisi akademik yang telah terkumpul untuk melihat kelebihan, kelemahan dan masalah yang

dihadapi guru. Dari hasil analisis data supervisi akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan solusi atau umpan balik secara lisan maupun tulisan.

Kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai supervisor yang bertanggung jawab untuk membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan melakukan supervisi melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (2019). *Implementasi Teknik Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(1), 15-30.
- Ariyani, Rika (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 5(1): 117-118.
- Bahri, Saiful. (2014). *Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalismeguru*. Visipena, 5(1), 100-112
- Chan, Faizal Dkk. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai*. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 140.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Fahmi, Cut Nurul Fahmi Cut Nurul, et al. (2018). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Serambi Ilmu 19(2): 104-119.
- Hariyanta, Sowiyah, dan Sumadi, S. (2014). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Bangunrejo*. Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, 2(2).
- Ikhsandi, Rio Harist & Zaka Hadikusuma Ramadhan (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar*. JurnalBasicedu, 5(3), 1312-1320

- Ismail, Farida Fitriani dan Sudarmadi, Dedy. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada*. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(1), 1-13.
- Karwati Dan Priansa, Donni Juni. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktek Profesional*. Jakarta: Kencana
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Prabowo, Aan Dan Heriyanto. (2013). *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E- Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 2(2): 5
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1(2): 213 – 214.
- Rachmawati, Tuti. (2016). *Supervisi pendidikan sebagai upaya meningkatkankinerja guru*. Coopetition, 7(1), 43.
- Selvia. (2015). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Manajer Pendidikan, 9(1).
- Siyoto, Sandu Dan Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulhan, Muwahid. (2012). *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan Sdm Guru)*. Surabaya: Acima Publishing.

Wahyudi, Yasin Dan Sulaiha, Siti. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 6 Samarinda*. Tarbiyan Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(2): 74-86